

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SANTRI BARU BERBASIS WEBSITE PADA PONDOK PESANTREN AL BAQIYATUSH SHALIHAT KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Tomi Saputra, M.Yusuf, Bastomi Baharsyah

Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Jambi-Muaro Jambi No.KM. 16, Simpang Sungai Duren
Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi 36361
Tomisaputra867@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat, khususnya di bidang pendidikan, telah mendorong pentingnya inovasi dalam meningkatkan efisiensi layanan, termasuk proses penerimaan siswa baru. Pondok Pesantren Al Baqiyatush Shalihat, salah satu lembaga pendidikan Islam terkemuka di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, masih menggunakan sistem manual yang memerlukan calon santri datang langsung untuk mengisi formulir, yang sering menimbulkan kendala seperti duplikasi pekerjaan, pemborosan waktu, dan potensi kehilangan data. Penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru berbasis website menggunakan metode *Prototype*, *framework Laravel*, bahasa pemrograman *PHP*, dan *database MySQL*, dengan dukungan pemodelan *UML* seperti *Use Case*, *Activity*, *Class*, dan *Sequence Diagram*. Hasil pengujian *Blackbox Testing* menunjukkan sistem berjalan sesuai rancangan, mempermudah pendaftaran, pengelolaan data, dan pengarsipan secara terkomputerisasi. Survei terhadap lima responden, termasuk staf pondok, calon santri, dan ahli website, menunjukkan tingkat kepuasan 84%, menandakan sistem sangat layak diterapkan. Penelitian ini berhasil menghadirkan solusi modern untuk mendukung efisiensi dan akurasi penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Al Baqiyatush Shalihat.

Kata kunci : *Sistem Informasi, Laravel, PHP, MySQL, Prototype*

1. PENDAHULUAN

Penerimaan Santri Baru merupakan kegiatan administrasi penting bagi sebuah pesantren karena membantu mendapatkan siswa baru yang akan meneruskan pendidikan di sana. Karena itu, kegiatan ini harus dilakukan dengan baik dan efisien untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan oleh pesantren kepada semua orang yang terlibat di dalamnya [1]. Ponpes Al Baqiyatush Shalihat juga melakukan proses yang sama untuk menerima siswa baru.

Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat merupakan Salah satu pesantren di Indonesia berada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Berdiri sejak tahun 1994, lembaga pendidikan ini terus mengalami perkembangan yang signifikan, membuat pondok pesantren ini menjadi yang paling disukai oleh masyarakat Tanjung Jabung Barat dan sekitarnya hingga saat ini.[2].

Pondok Pesantren Al Baqiyatush Shalihat saat ini masih menggunakan sistem penerimaan santri baru secara manual dengan menggunakan formulir yang harus diisi secara tertulis oleh calon santri. Proses ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga memerlukan biaya dan upaya ekstra karena melibatkan perjalanan calon santri ke pondok pesantren untuk mengambil dan mengisi formulir yang disediakan oleh panitia. Kendala utama dari sistem penerimaan manual ini adalah kerentanannya terhadap kehilangan atau kerusakan formulir, yang dapat menghambat kelancaran proses pendaftaran. Selain itu, seringkali terjadi bahwa calon santri lupa membawa persyaratan pendaftaran, mengakibatkan mereka harus kembali ke

kampung halaman mereka untuk melengkapinya. Selain itu, data pendaftaran santri baru belum terkomputerisasi, menyebabkan duplikasi pekerjaan dalam penginputan data dan menyulitkan proses pencarian data. Dalam era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, seperti teknologi internet dan *web*, kebutuhan untuk mengadopsi sistem penerimaan yang terkomputerisasi menjadi semakin mendesak. Sistem yang terkomputerisasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses input dan output data, terutama dalam pelaksanaan Penerimaan Santri Baru (PSB).

Dalam rangka mengatasi masalah tersebut, Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Berbasis *Web* menjadi solusi yang sangat dibutuhkan oleh pihak Pondok Pesantren Al Baqiyatush Shalihat. Sistem ini akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database Mysql*, dengan *framework Laravel* sebagai dasar pengembangannya. Melalui sistem informasi ini, pihak Pondok Pesantren Al Baqiyatush Shalihat dapat menciptakan proses penerimaan calon santri baru yang lebih terstruktur, dan meningkatkan efisiensi dan akurasi proses *input* dan *output* data.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perancangan

Perancangan adalah proses menentukan tujuan dengan berbagai teknik. Ini termasuk deskripsi arsitektur, detail komponen, dan tantangan yang akan dihadapi selama proses pengerjaan [3].

2.2. Sistem

Sistem adalah kumpulan komponen yang saling bergantung yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dan menghasilkan hasil yang optimal [4].

2.3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem antara lain merupakan gambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa bagian yang berbeda ke dalam satu unit yang utuh dan berfungsi [5].

2.4. Penerimaan Santri Baru

Penerimaan Santri Baru (PSB) merupakan serangkaian prosedur yang dilakukan oleh lembaga pendidikan seperti sekolah untuk memilih siswa yang akan datang [6].

2.5. Website

Website merupakan jaringan halaman yang terdiri dari berbagai halaman yang dapat menampilkan konten seperti teks, gambar, animasi, suara, atau kombinasi dari semuanya. Halaman-halaman ini terhubung satu sama lain untuk membentuk rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing terhubung ke jaringan halaman [7].

2.6. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan non-formal yang mengajarkan agama Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan mempertimbangkan etika sosial [8].

2.7. PHP

Bahasa pemrograman *PHP* merupakan salah satu bahasa pemrograman *open source* yang sangat cocok untuk pengembangan web dan dapat diintegrasikan ke dalam skripsi *HTML*. Selain mudah dipelajari, *PHP* dapat menggabungkan beberapa bahasa pemrograman seperti *C*, *Java*, dan *Perl* [9].

2.8. MySQL

MySQL merupakan perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS *multithread*, *server database* yang mendukung bahasa *database SQL* sebagai bahasa interaktif untuk mengelola data [10].

3. METODE PENELITIAN

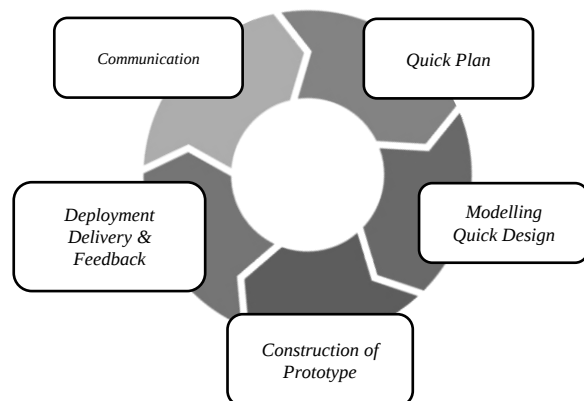
Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *R&D (Research and Development)*. Metode ini melibatkan tahapan-tahapan sistematis dimulai dari identifikasi masalah yang dimana peneliti menentukan masalah yang kemudian akan diatasi, dan dilanjutkan dengan studi literatur untuk pengumpulan informasi terkait yang berasal dari sumber-sumber yang ada, selanjutnya dilakukan pengumpulan data dengan melakukan interaksi langsung dengan narasumber dengan melakukan wawancara serta observasi untuk mengumpulkan data yang relevan dan dilanjutkan dengan tahap desain sistem, di mana melakukan kerangka kerja awal sebelum masuk ke perancangan

sistem dan dilakukan implementasi dari desain sistem yang telah dirancang, terakhir tahap pengujian, sistem yang telah dirancang diuji untuk mengevaluasi kerja sistem dan memastikan bahwa solusi dapat bekerja dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pondok pesantren. Hasil dari setiap tahapan diolah untuk mendapat sebuah kesimpulan akhir dalam bentuk laporan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan.

3.1 Metode Pengembangan Sistem

Pada Model Pengembangan Sistem yang digunakan pada Perancangan sistem informasi berbasis website pada Pondok Pesantren Al Baqiyatush Shalihat adalah model *prototype*, yaitu metode yang melibatkan pembuatan model awal sistem atau perangkat lunak yang dapat segera dievaluasi oleh pengguna, memungkinkan identifikasi kebutuhan dengan cepat sebelum implementasi penuh dilakukan.

Di bawah adalah pengembangan perangkat lunak Model *Prototype* sebagai berikut:



Gambar 1. Metode *Prototype*

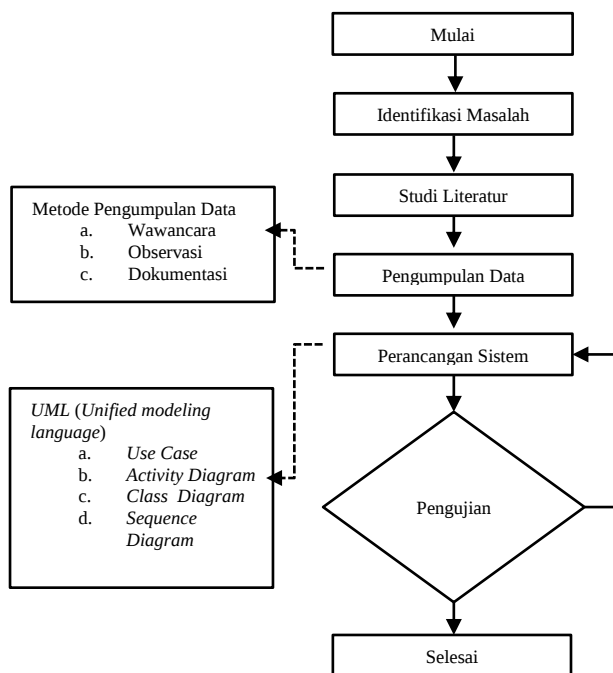
- Communication.** Tahap pertama adalah dimulai dengan tahap ini, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan sistem yang akan dibuat dengan melibatkan pengguna. Ini memungkinkan proses perancangan untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan keinginan pengguna.
- Quick Plan.** Pada tahap ini perancang sistem akan merencanakan dengan teliti kebutuhan *user* berdasarkan data yang dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Mereka akan merancang *design* tampilan dan komponen pendukung yang diperlukan untuk proses ini.
- Modeling Quick Design.** Tahap ini untuk menjelaskan kebutuhan pengguna berdasarkan analisis tahapan sebelumnya, perancang akan membangun desain *UML* dan pemodelan lainnya dalam waktu perancangan yang berhasil.
- Construction of Prototype.** Pada tahap ini, perancang akan memulai membangun sistem berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dengan berkonsentrasi pada komponen utama perangkat lunak. Ini akan memungkinkan perancang untuk memperoleh

masuk cepat dari *user* tentang sistem yang akan dibuat.

- e. *Deployment Delivery & Feedback*. Pada tahap ini, *prototype* akan diserahkan kepada *client* untuk mendapatkan umpan balik tentang hasilnya, umpan balik ini akan dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan sistem atau pembuatan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

3.2 Tahapan Penelitian

Untuk membantu penelitian ini, perlu ada struktur yang jelas dengan langkah-langkah yang akan diambil untuk menyelesaikan masalah. Berikut adalah kerangka kerja yang digunakan:



Gambar 2. Tahapan Penelitian

- a. Identifikasi masalah, Tahap pertama yang penulis lakukan ialah identifikasi masalah, identifikasi masalah ialah proses mendefinisikan masalah/*problem* menjadi lebih terukur (*measurable*) dan menemukan apa saja penyebab dari masalah tersebut, setelah itu merumuskan masalah sebagai solusi atas *problem* tersebut. Sebagai contoh penulis mengidentifikasi adanya permasalahan pada proses Penerimaan Santri Baru yang kurang efisien, hal ini disebabkan oleh sistem penerimaan yang masih konvensional, oleh karena itu dibutuhkan suatu Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Berbasis *Website* untuk mengatasi masalah dalam hal efisiensi Penerimaan Santri Baru.
- b. Studi literatur, Penulis melakukan studi pustaka untuk mengkaji dan mengetahui secara teoritis permasalahan-permasalahan yang serupa dengan penulis tujuannya untuk menemukan gambaran dan *best practice* terhadap sistem yang akan dibuat.
- c. Pengumpulan data, Penulis menggunakan tiga pendekatan dalam pengumpulan data, yaitu

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati proses Sistem Penerimaan Siswa yang sedang berjalan, mencakup pendaftaran, pendataan, dan pengumuman hasil penerimaan untuk mengumpulkan rincian data sebagai pertimbangan dalam merancang sistem informasi Penerimaan Santri Baru. Wawancara dilakukan melalui dua pertemuan dengan Pak Husnaini selaku Kepala Pondok Pesantren Al Baqiyatush Shalihah, menggunakan metode wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan gambaran terkait permasalahan dan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Selain itu, penulis melakukan dokumentasi serta mendapatkan dokumentasi yang diperoleh dari layanan PSB di pondok pesantren tersebut.

- d. Perancangan sistem, penulis merancang sistem menggunakan *UML (Unified Modeling Language)* berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Diagram-diagram dibuat untuk menggambarkan alur sistem, seperti *Use Case Diagram* yang digunakan untuk menggambarkan desain sistem secara umum, mencakup aktor seperti calon santri, santri, dan staf pondok pesantren beserta hak aksesnya. Kemudian, *Activity Diagram* dibuat untuk ruang lingkup yang lebih spesifik, misalnya calon santri baru dapat menginput data diri pendaftaran, sehingga tahap-tahap penginputan data seperti *login* dan proses selanjutnya dapat digambarkan. Selanjutnya, *Class Diagram* digunakan untuk merepresentasikan skema basis data dari *website*, seperti informasi data diri pendaftaran, hasil pengumuman pendaftaran, dan relasi data. *Sequence Diagram* juga digunakan untuk membantu pengguna memahami prosedur, menunjukkan skenario teknis selama operasi sistem, dan memahami persyaratan sistem baru. Ini membantu pengguna memahami dan memperkirakan perilaku sistem. Tahap perancangan ini juga dikenal sebagai tahap implementasi, di mana desain sistem *UML* diimplementasikan menjadi perangkat lunak berbasis *website* dengan menggunakan *framework Laravel* yang memudahkan penulis dalam membuat *website* yang responsif dan *mobile-friendly*.
- e. Pengujian, sistem yang telah selesai dibuat diuji menggunakan metode *Black Box* untuk memastikan bahwa tombol-tombol dan fitur-fitur dalam sistem berfungsi dengan baik. Selain itu, dilakukan pengujian kelayakan menggunakan metode *User Acceptance Testing (UAT)* untuk memvalidasi apakah sistem telah benar dengan kebutuhan *user*. Pengujian ini melibatkan 5 responden yang menjadi pengguna sistem, dan penilaian kualitas dilakukan melalui kuesioner dengan *skala Likert* yang memiliki lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju,

tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi atau pendapat responden terhadap sistem berdasarkan definisi operasional yang telah ditentukan.

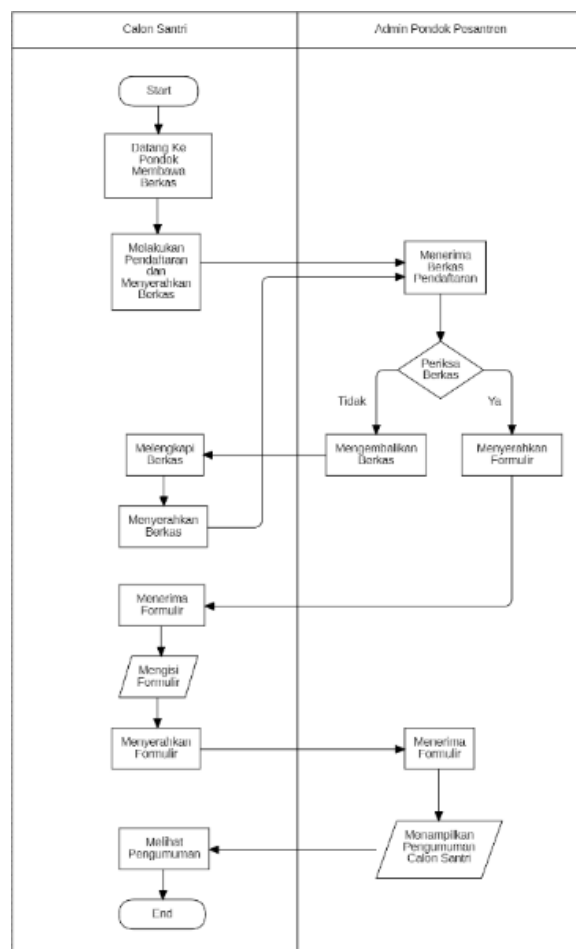
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Baqiyatush Shalihah

Pondok Pesantren Al Baqiyatush Shalihah terletak di Kelurahan Sungai Nibung, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Pesantren didirikan sebagai pengajian agama di rumah KH. M. Ali Abdul Wahhab sejak tahun 1957. Beliau mengundang Syekh Muhammad Nawawi untuk Bai'at Thoriqah Qadiriyyah Naqsyabandiyyah pada tahun 1979, yang diikuti oleh beberapa tokoh penting lainnya. Pengajian ini terus berkembang. Pada tahun 1985, kegiatan dipindahkan ke Mesjid Agung Al Istiqamah di depan rumahnya karena jumlah jamaah yang semakin meningkat.

4.2 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan salah satu proses untuk mengidentifikasi suatu sistem apakah sesuai dengan tujuan utamanya yaitu mempermudah pengguna sistem. Sebagai berikut:

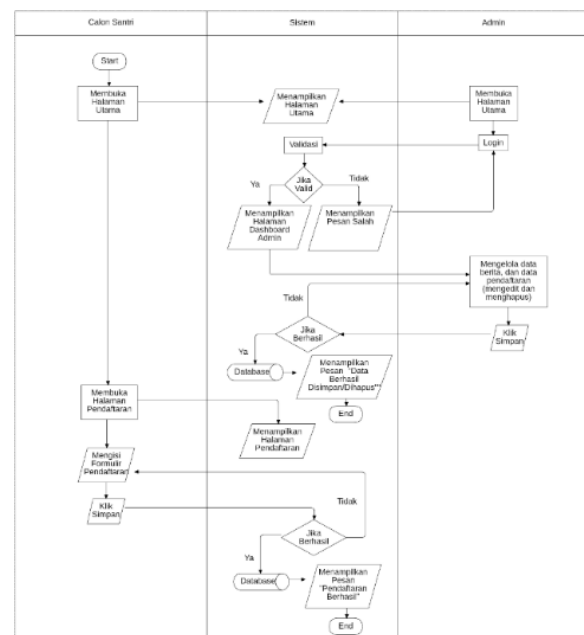


Gambar 3. Flowchart Analisis Sistem Yang Dijalankan

Gambar 3. Pada gambar diatas merupakan diagram Flowchart yang menjelaskan analisis sistem yang sedang berjalan.

4.3 Analisis Sistem Yang Ditawarkan

Berdasarkan pada sistem yang berjalan pada saat ini masih terdapat kekurangan, karena itu peneliti menawarkan solusi untuk Pondok Pesantren Al Baqiyatush Shalihah, solusi yang ditawarkan oleh peneliti adalah suatu perubahan pada sistem penerimaan santri baru yang menampilkan sistem penerimaan santri baru secara digital melalui web, dimana melalui sistem web ini calon santri dapat dipermudah untuk mendapatkan informasi mengenai pengumuman pendaftaran dan melakukan pendaftaran.



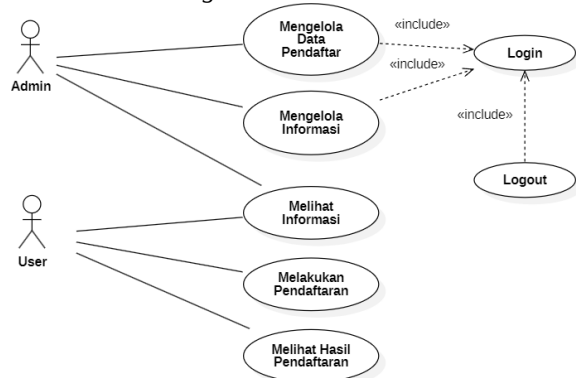
Gambar 4. Flowchart Analisis Sistem Yang Ditawarkan

Gambar 4. Pada gambar diatas merupakan diagram flowchart yang menjelaskan analisis sistem yang akan ditawarkan.

4.4 Design sistem

Tahap ini dilakukan nya pemodelan sistem sebelum diterjemahkan atau dilakukan nya pengkodean ke dalam bahasa pemrograman agar dapat menghasilkan sistem berbasis website. Dalam merancang model sistem penulis menggunakan alat bantu perancangan yang dikenal sebagai *Unified Modeling Language*. dengan menggunakan 4 jenis diagram yaitu *Use case diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*.

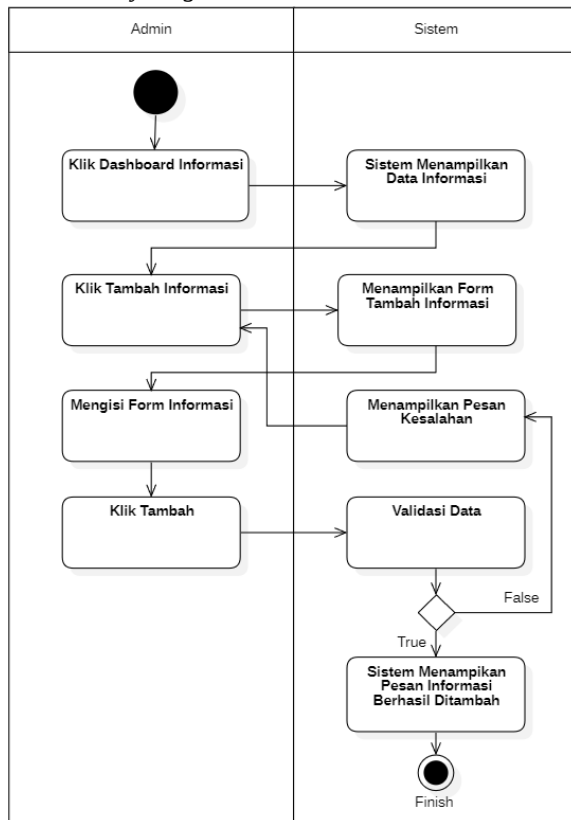
a. Use case diagram



Gambar 5. Use case diagram

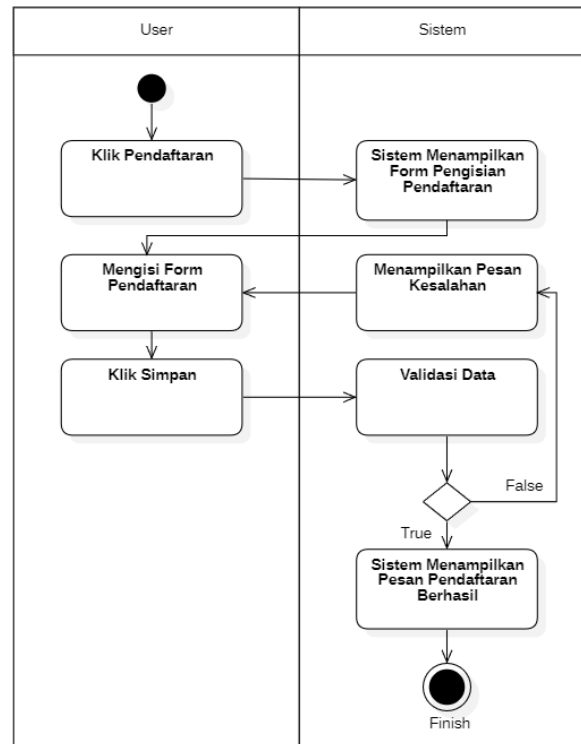
Gambar 5. Pada gambar diatas merupakan Use case diagram yang menjelaskan interaksi admin dan user dengan sistem, mencakup pengelolaan data oleh Admin dan pendaftaran serta akses informasi oleh User.

b. Activity diagram



Gambar 6. Activity Diagram Menambah Informasi

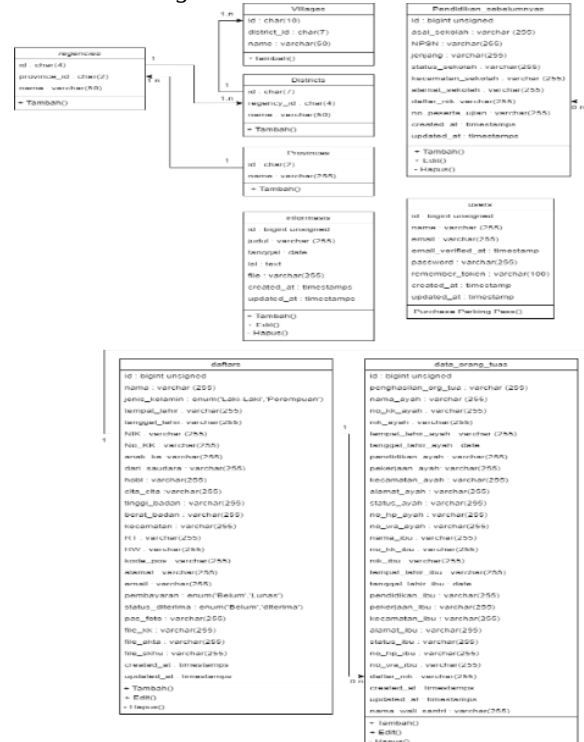
Gambar 6. Pada gambar diatas merupakan Activity diagram yang menjelaskan interaksi admin dengan sistem, untuk menambahkan informasi pada sistem.



Gambar 7. Activity Diagram User Melakukan Pendaftaran

Gambar 7. Pada gambar diatas merupakan Activity diagram yang menjelaskan interaksi user dengan sistem, untuk melakukan pendaftaran.

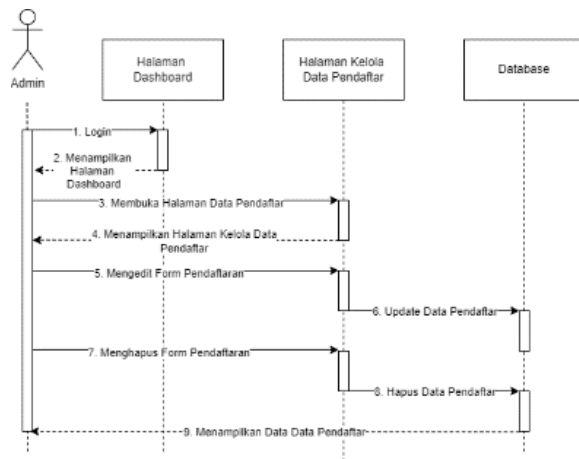
c. Class Diagram



Gambar 8. Class Diagram

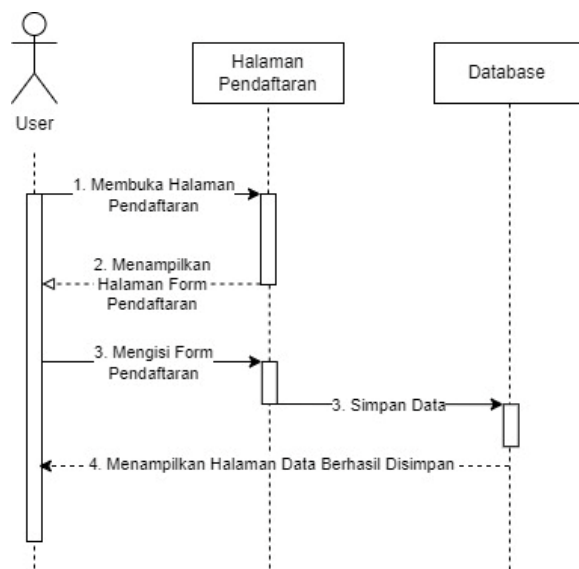
Gambar 8. Pada gambar diatas merupakan *Class diagram* yang menunjukkan struktur sistem, termasuk kelas-kelas utama, beserta atribut, metode, dan relasi antar kelas. Diagram ini merepresentasikan skema basis data dan hubungan antar entitas dalam sistem.

d. Sequence diagram



Gambar 9. *Sequence Diagram* Mengelola Data Pendaftar

Gambar 9. Pada gambar diatas merupakan *Sequence diagram* yang menjelaskan admin mengelola data pendaftar menggambarkan alur proses Admin dalam memverifikasi dan memperbarui data pendaftar.

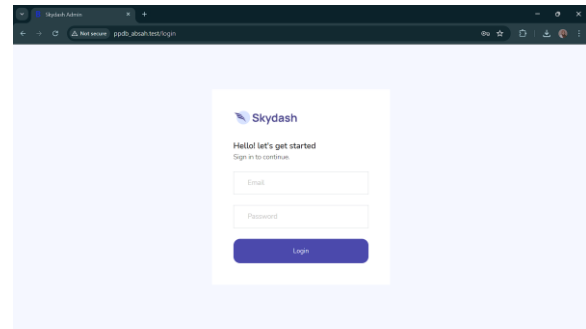


Gambar 10. *Sequence Diagram* User Melakukan Pendaftaran

Gambar 10. Pada gambar diatas merupakan *Sequence diagram* yang menjelaskan user melakukan pendaftaran menunjukkan alur proses user yang mengisi dan mengirimkan data pendaftaran ke sistem..

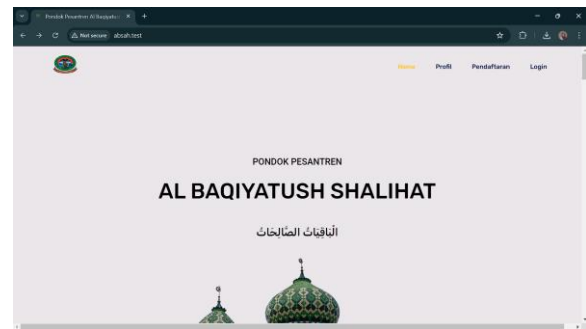
4.5 Coding

Perancangan web akan menggunakan tampilan sebagai cara pengguna berinteraksi. Berikut adalah beberapa tampilan *UI* sistem informasi penerimaan santri baru.



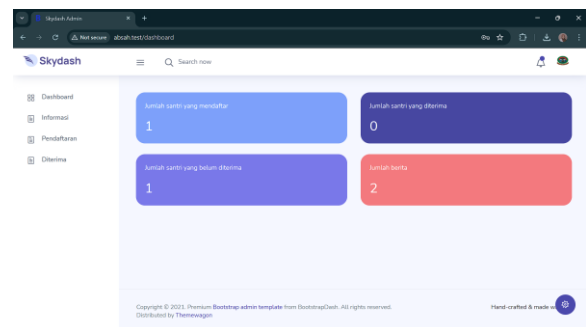
Gambar 11. Tampilan Menu Login

Gambar 11. Menunjukkan tampilan menu login yang digunakan pengguna untuk masuk ke sistem.



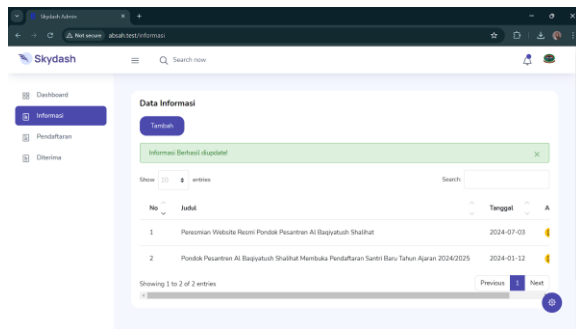
Gambar 12. Tampilan Halaman Utama

Gambar 12. Menampilkan halaman utama setelah login, yang menjadi pusat navigasi pengguna.



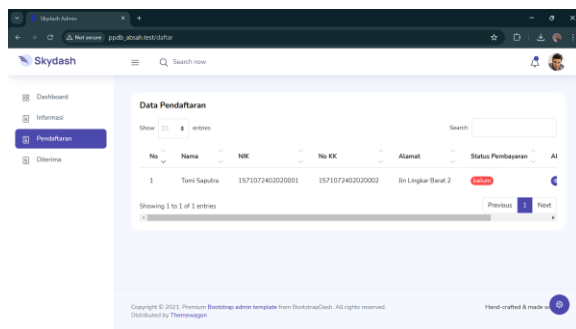
Gambar 13. Tampilan Halaman Admin

Gambar 13. Memperlihatkan tampilan halaman Admin, tempat Admin mengelola data dan informasi.



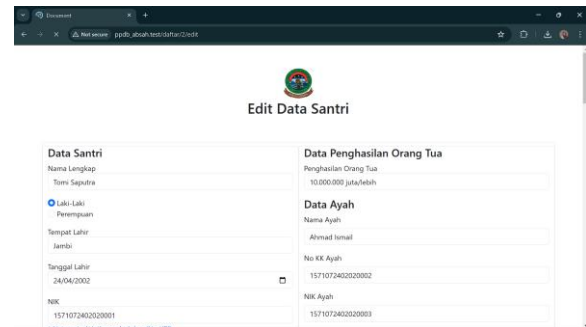
Gambar 14. Tampilan Data Informasi

Gambar 14. Menunjukkan tampilan data informasi yang dapat dilihat oleh pengguna atau Admin.



Gambar 15. Tampilan Data Pendaftaran

Gambar 15. Memperlihatkan tampilan daftar pendaftar yang telah terdaftar dalam sistem.



Gambar 16. Tampilan Menu Edit Data Pendaftar

Gambar 16. Menunjukkan tampilan menu untuk mengedit data pendaftar, memungkinkan Admin melakukan perubahan pada informasi yang ada.

4.6 Testing

Pengujian sistem informasi penerimaan santri baru berbasis *website* pada pondok pesantren Al Baqiyatush Shalihah ini dilakukan dengan menggunakan metode pengujian *Blackbox* untuk memastikan bahwa semua sistem berfungsi sesuai dengan spesifikasi, dengan menguji semua fitur-fitur yang ada apakah dapat berfungsi dengan baik. Pengujian ini dilakukan oleh admin pondok pesantren, calon santri, dan ahli *website*.

Tabel 1. Pengujian halaman menu *login*

Kondisi Pengujian	Prosedur Pengujian	Masukan	Keluaran	Hasil Yang Didapat	Kesimpulan
<i>Login</i> Berhasil	- Buka aplikasi Google atau aplikasi lainnya. - Muncul Halaman Login - Masukan <i>email</i> dan sandi - Lalu Klik tombol <i>Login</i>	- Masukan <i>email</i> BENAR - Masukan sandi BENAR	Menampilkan halaman menu admin	Menampilkan halaman menu admin	<i>Valid</i>
<i>Login</i> GAGAL	- Jalankan <i>webbrowser</i> - Tampilkan Halaman Menu <i>Login</i> - Masukan <i>email</i> dan sandi - Lalu Klik tombol <i>Login</i>	- Masukan <i>email</i> SALAH - Masukan sandi SALAH	Menampilkan <i>Text "Login Failed!"</i>	Tetap pada halaman <i>Login</i>	<i>Valid</i>

Tabel 1. Menunjukkan hasil pengujian halaman menu login untuk memastikan fitur login berfungsi dengan baik dan tanpa error.

Tabel 2. Pengujian Halaman Beranda

Kondisi Pengujian	Prosedur Pengujian	Masukan	Keluaran	Hasil Yang Didapat	Kesimpulan
Menu Utama BERHASIL	- Tampilkan Halaman Beranda - Periksa menu-menu yang ada satu persatu	Tekan semua menu yang terdapat pada beranda	Tampilkan halaman berdasarkan menu yang ditekan	Tampil menu yang tekan beserta tombol yang tersedia pada menu	<i>Valid</i>

Tabel 2. Berisi pengujian halaman beranda untuk memverifikasi apakah halaman utama berjalan lancar tanpa kendala.

Tabel 3. Pengujian Halaman Menu Pendaftaran User

Kondisi Pengujian	Prosedur Pengujian	Masukan	Keluaran	Hasil Yang Didapat	Kesimpulan
Tambah Pendaftaran BERHASIL	- Klik Halaman Pendaftaran - Pilih Daftar - Masukan Data - Lalu klik <i>button</i> Simpan	Tambah Data Pendaftaran LENGKAP	Tampil pesan : “Pendaftaran Berhasil! Silahkan Kembali”	Data pada <i>gridview</i> pendaftaran bertambah	<i>Valid</i>
Tambah Pendaftaran GAGAL	- Klik Halama Pendaftaran - Pilih Daftar - Masukan Data - Lalu klik <i>button</i> Simpan	Tambah Data Pendaftaran TIDAK LENGKAP	Tetap pada halaman Tambah Pendaftaran	Data pada <i>gridview</i> tidak bertambah	<i>Valid</i>

Tabel 4. Menampilkan pengujian halaman menu pendaftaran *user* untuk memeriksa apakah fitur pendaftaran berfungsi sesuai yang diharapkan tanpa *error*.

4.7 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah sistem baru yang diterapkan. Adapun kegunaan yang dimiliki, yaitu sistem ini dapat dioperasikan oleh admin dan calon santri pada Pondok Pesantren Al Baqiyatush Shalihah berhasil dibuat untuk mempermudah calon santri dalam mengetahui informasi pembukaan, penutupan, dan syarat pendaftaran, serta membantu pihak pondok pesantren dalam mengolah data santri baru dan pengarsipan. Sistem ini dirancang menggunakan *PHP* untuk pembuatan *website* dan *MySQL* sebagai *database*, serta telah diuji dengan *Blackbox Testing* yang menunjukkan hasil keberhasilan. Survei angket yang melibatkan lima responden, terdiri dari tiga staf pondok pesantren, satu calon santri, dan satu ahli *website*, memperoleh hasil memuaskan dengan persentase 84%, yang menandakan bahwa tujuan dan manfaat penelitian telah tercapai. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode *blackbox* dan teknik *equivalence partitioning*, sistem berjalan sesuai rancangan dan dapat membantu pendaftaran bagi calon santri baru serta mempermudah admin pondok pesantren dalam melakukan seleksi penerimaan peserta didik baru dan pengarsipan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus pada peningkatan fitur sistem untuk lebih mendukung proses pendaftaran yang lebih efisien, serta pengembangan antarmuka yang lebih modern dan responsif untuk meningkatkan kenyamanan pengguna.

Perancangan ini menggunakan metode *prototype*, yaitu metode yang menitik beratkan pendekatan aspek desain, fungsi, dan *User-interface*. Dalam *design* pembuatan web menggunakan *Laragon*, dan *VSC (Visual Studi Code)* dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *database Mysql*.

Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Berbasis *Website* pada Pondok Pesantren Al Baqiyatush Shalihah menggunakan *UML* dan aplikasi mockup balsamiq. Untuk perancangan yang menggunakan *UML*, diagram yang digunakan adalah *Use case diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*. Sedangkan untuk aplikasi mockup balsamiq digunakan untuk membuat perancangan tampilan *interface*.

Untuk pengujian sistem digunakan metode pengujian *blackbox* dengan teknik *equivalence partitioning*. Berdasarkan hasil pengujiannya berjalan sesuai dengan tujuan, dengan hasil tersebut maka dapat dihasilkan bahwa tujuan dari penelitian ini sudah tercapai dan dapat membantu pendaftaran bagi calon santri baru yang ingin masuk pondok pesantren Al Baqiyatush Shalihah serta mempermudah admin pondok pesantren dalam melakukan seleksi penerimaan peserta didik baru dan juga mempermudah pondok pesantren dalam pengarsipan. Dan berdasarkan pengisian angket yang dilakukan oleh 5 (lima) responden yaitu 3 staff pondok pesantren, 1 orang calon santri, dan 1 orang ahli *website* didapatkan hasil yang memuaskan dengan persentase 84% yang artinya sangat layak diterapkan dan digunakan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Berbasis *Website* pada Pondok Pesantren Al Baqiyatush Shalihah berhasil dibuat untuk mempermudah calon santri dalam mengetahui informasi pembukaan, penutupan, dan syarat pendaftaran, serta membantu pihak pondok pesantren dalam mengolah data santri baru dan pengarsipan. Sistem ini dirancang menggunakan *PHP* untuk pembuatan *website* dan *MySQL* sebagai *database*, serta telah diuji dengan *Blackbox Testing* yang menunjukkan hasil keberhasilan. Survei angket yang melibatkan lima responden, terdiri dari tiga staf pondok pesantren, satu calon santri, dan satu ahli *website*, memperoleh hasil memuaskan dengan persentase 84%, yang menandakan bahwa tujuan dan manfaat penelitian telah tercapai. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode *blackbox* dan teknik *equivalence partitioning*, sistem berjalan sesuai rancangan dan dapat membantu pendaftaran bagi calon santri baru serta mempermudah admin pondok pesantren dalam melakukan seleksi penerimaan peserta didik baru dan pengarsipan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus pada peningkatan fitur sistem untuk lebih mendukung proses pendaftaran yang lebih efisien, serta pengembangan antarmuka yang lebih modern dan responsif untuk meningkatkan kenyamanan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Sutoyo, “Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Menggunakan Model Waterfall,” *INTI NUSA MANDIRI*, vol. 14, no. 1, hlm. 85–92, 2020, [Daring]. Tersedia pada: www.bsi.ac.id
- [2] K. Anwar, F. Anwar, U. Sulthan, dan T. Saifudiin, “Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meneguhkan Islam Moderat,” hlm. 7–9, 2021.
- [3] N. Azis, G. Pribadi, dan M. Savitrie Nurcahya, “Analisa dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android,” *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, vol. 4, no. 3, hlm. 1–5, 2020.
- [4] I. Purwaningsih, Oktariani, L. Hernawati, R. Wardarita, dan P. Indah Utami, “Pendidikan Sebagai Suatu Sistem,” *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan* dibidang

- Administrasi Pendidikan*, vol. 10, no. 1, hlm. 21–26, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/visionary>
- [5] D. Dido Jantce TJ Sitinjak, Maman, dan J. Suwita, “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang,” *JURNAL IPSIKOM*, vol. 8, 2020.
- [6] N. Inayah, I. Cholissodin, dan D. Priharsari, “Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru (PSB) berbasis Web menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: MAS Nurul As’adiyah Callaccu Kota Sengkang),” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 5, no. 2, hlm. 690–697, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [7] A. M. Abdi Muhaimin, Y. Irawan, Bakhrizal, dan Y. Devis, “Sistem Informasi Tracer Study Berbasis Web Pada Program Pascasarjana Fisip Universitas Riau,” *Jurnal Ilmu Komputer*, vol. 9, no. 2, hlm. 71–77, Okt 2020, doi: 10.33060/jik/2020/vol9.iss2.167.
- [8] U. Karimah, “Pondok Pesantren Dan Pendidikan: Relevansinya Dalam Tujuan Pendidikan,” *Misykat*, vol. 3, no. 1, hlm. 137–154, 2021.
- [9] M. Ronaldo dan D. Pasha, “Sistem Informasi Pengelolaan Data Santri Pondok Pesantren An-Ahl Berbasis Website,” *Journal of Telematics and Information Technology*, vol. 2, no. 1, hlm. 2774–5384, 2021.
- [10] R. Sitanggang, T. U. Dachi, dan I. H. G. Manurung, “Rancang Bangun Sistem Penjualan Tanaman Hias Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql,” *Jurnal TEKESNOS*, vol. 4, no. 1, hlm. 84–90, 2022.